

## AKUNTANSI SEDERHANA BAGI PRAKTEK DOKTER GIGI

Wahyu Sulistiadi

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Wahyu Sulistiadi. Akuntansi sederhana bagi praktek dokter gigi. Indonesian Journal of Dentistry 2004; 11(2): 52-58.

### Abstract

Accounting is often implemented because it is required by regulation, but the main reason for accounting in organizations is to be able to systematically track and manage the economical activities, ever in a small institution such as dentist's practic. The decision maks are dependent on accounting, which distill all financial transactions to a report for managerial decision making. Concequently, accounting has recently a become an urgent needed information system for all institutions including dentist's. Such an information system is needed by many parties, such as internal and external management of organization, and other involved parties like investors, creditors, fescues and others.

Keyword :

### Pendahuluan

Akuntansi sangat diperlukan bagi semua organisasi/ institusi yang melakukan transaksi dalam pelayanannya, termasuk praktek dokter gigi. Hal ini penting, karena dari informasi akuntansi dapat diambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan eksistensi praktek dokter gigi tersebut. Informasi akuntansi juga digunakan pihak fiskus untuk menentukan berapa besar jumlah pajak yang harus dibayar oleh praktek dokter gigi tersebut. Tentu saja informasi yang disajikan harus obyektif agar bermanfaat

bagi para pemakainya. Oleh karena itu akuntansi keuangan harus didasarkan pada standar atau pedoman tertentu yang telah teruji dan dapat diterima umum. Standar-standar ini dikenal dengan nama prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Untuk pertama kalinya prinsip-prinsip akuntansi di Indonesia ditetapkan dalam kongres IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) yang kedua tahun 1973.

Dari sekian banyak aturan yang terdapat dalam prinsip akuntansi Indonesia, tiga aturan di antaranya adalah *Konsep entitas*, *prinsip obyektivitas* dan *prinsip cost*. **Konsep entitas** atau kesatuan usaha merupakan konsep yang paling mendasar di dalam akuntansi. Kesatuan usaha akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain. Ini berarti bahwa kejadian keuangan yang menyangkut suatu kesatuan usaha tidak boleh dicampur dengan kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya.

**Prinsip obyektivitas** merupakan catatan dan laporan akuntansi yang harus didasarkan pada data yang bisa dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna.

**Prinsip cost** atau prinsip biaya menetapkan bahwa harta atau jasa yang dibeli atau diperoleh harus dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya. Contohnya : Drg. Haris membeli obat-obatan dari Toko Farmasi, harga setelah *discount* adalah Rp.10.000.000 sedangkan harga normalnya adalah Rp.15.000.000 karena dalam transaksi Drg. Haris hanya membayar Rp.10.000.000, maka harga beli obat-obatan ini dicatat sebesar Rp.10.000.000, walaupun diketahui harga normal obat-obatan tersebut sebesar Rp.15.000.000.<sup>1</sup>

### Konsep dasar

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.<sup>2</sup>

Tujuan laporan keuangan adalah<sup>3</sup> :

1. Berguna bagi investor dan kreditor yang ada, yang potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
2. Dapat membantu investor dan kreditor yang ada, yang potensial dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga serta dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman.

3. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu institusi.

Ketiga karakteristik informasi di atas merupakan pedoman bagi penyusunan pelaporan keuangan bagi badan usaha. Tentu saja informasi keuangan akan sangat bermanfaat jika informasi yang disampaikan relevan, dapat dimengerti, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari institusi yang sama, maupun dengan laporan keuangan perusahaan lainnya pada periode yang sama dan lengkap.<sup>4</sup>

Setiap praktek dokter gigi didirikan pasti mempunyai tujuan masing-masing, baik yang komersil maupun yang sosial. Tujuan ini dirumuskan lebih dahulu sebelum praktek dokter gigi beroperasi. Tujuan praktek dokter gigi komersil adalah mencari laba yang sebesar-besarnya, sedangkan praktek dokter gigi sosial mempunyai tujuan untuk membantu kelompok maupun masyarakat dalam hal-hal tertentu, misalkan memberikan pelayanan kesehatan gigi bagi masyarakat yang kurang mampu dan sebagainya.

Bagi praktek dokter gigi sosial, persoalannya adalah apakah dana yang ada cukup untuk melaksanakan kegiatan praktek, sedangkan bagi praktek dokter gigi komersil, apakah kegiatan praktek yang dilaksanakan mampu mendatangkan laba sebesar-besarnya. Biasanya untuk dapat melaksanakan tujuan ini diperlukan dana.

Untuk itulah diperlukan informasi akuntansi yang membantu memberikan informasi tentang :

1. Sumber-sumber dana yang akan diperoleh dan kapan dana tersebut dibutuhkan
2. Apakah investasi yang dilakukan menguntungkan? Informasi ini dapat membantu

manajemen untuk mengambil keputusan, menguasai pelaksanaan, dan menilai apakah pelaksanaan itu berhasil?

### Para pemakai laporan

Secara garis besar pihak-pihak yang memakai informasi akuntansi terdiri dari :

#### 1. Manajemen

Manajemen ialah seorang/ sekelompok orang dalam praktek dokter gigi yang mempunyai tanggung jawab sepenuhnya dalam mencapai tujuan praktek dokter gigi tersebut. Semua level manajemen selalu menggunakan informasi akuntansi untuk mendapatkan informasi penting. Adapun informasi penting yang diperlukan tersebut berguna untuk:

- a. Mengukur profitabilitas usaha, yaitu kemampuan usaha untuk menghasilkan laba.
- b. Mengukur likuiditas, yaitu kemampuan usaha untuk membayar hutangnya.
- c. Mengukur tingkat efisiensi, yaitu apakah biaya yang dikeluarkan sudah wajar/ memperoleh *out-put* yang optimal.
- d. Apakah harta benda institusi terjaga dengan aman.

#### 2. Investor dan calon investor

Investor ini ialah orang yang menanam modalnya dalam suatu usaha yang dapat berupa saham-saham, obligasi, dll. Investor dan calon investor biasanya sangat membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui berapa laba yang akan diterima, dan apakah investasinya ditambah atau ditarik dari praktek dokter gigi, dll.

#### 3. Kreditor dan calon kreditor

Kreditor adalah orang yang memberi pinjaman kepada praktek dokter gigi dan sebagai imbalan

adalah bunga /bagi hasil. Bagi kelompok ini laporan keuangan perlu dalam rangka mengetahui apakah praktek dokter gigi mampu mengembalikan pinjamannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan apakah harta praktek dokter cukup untuk menjamin kredit tersebut.

#### 4. Fiskus

Kelompok ini menentukan dan menghitung atau menyidik pajak dengan melihat laporan keuangan, yang mana dalam laporan keuangan diketahui berapa laba bersih praktek dokter gigi.

#### 5. Lembaga pemeriksa keuangan

Beberapa lembaga Pemeriksa Keuangan di Indonesia, seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Inspektorat, memanfaatkan informasi keuangan ini dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan yaitu : apakah yang dilaporkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya?

#### 6. Karyawan

Bagi karyawan, informasi keuangan berguna untuk mengetahui apakah tempat kerja cukup terjamin di masa yang akan datang. Bila tidak, para pekerja ingin mencari tempat kerja yang lebih terjamin, di samping itu laporan keuangan dapat digunakan untuk perhitungan bonus.

### Accounting process

Untuk tujuan menyediakan data-data keuangan yang dibutuhkan, setiap transaksi keuangan perlu digolong-golongkan, diringkas dan disajikan dalam bentuk laporan. Mulai dari kegiatan pencatatan sampai dengan pe-

nyajian laporan. Itulah yang disebut dengan *Proses Akuntansi*, yang secara jelas diuraikan dibawah ini :

#### Pencatatan dan Penggolongan

Bukti-bukti transaksi keuangan dicatat dalam *Buku Jurnal*. Untuk jenis transaksi-transaksi yang sama dapat dicatat dalam *Buku Jurnal Khusus*.

#### Peringkasan

Transaksi-transaksi yang sudah dicatat dan digolongkan dalam *Buku Jurnal*, diringkas dan dibukukan dalam rekening-rekening *Buku Besar*.

#### Penyajian

Data akuntansi yang telah dicatat dalam rekening-rekening buku besar dan disajikan dalam bentuk *Laporan Keuangan*, yaitu *Neraca (Balance Sheet)*, *Laporan Laba Rugi (Income Statements)*, *Laporan Perubahan Modal* dan *Laporan Arus Kas*.

Untuk memudahkan penyusunan *Laporan Keuangan* biasanya dibuat *Neraca Lajur* atau disebut juga *Work Sheet*.

*Proses Akuntansi* dapat diilustrasikan sebagaimana Tabel 1.

#### a) *Bukti-bukti Pembukuan / Transaksi (Evidence)*

Merupakan catatan pertama dari setiap transaksi dan digunakan sebagai dasar pencatatan dalam buku jurnal.

#### b) *Buku-buku Journal*

Merupakan buku yang digunakan untuk mencatat transaksi berdasarkan urutan tanggal terjadinya (kronologis), sumber pencatatannya berasal dari bukti-bukti pembukuan. Apabila suatu transaksi yang sama sering terjadi, biasanya dibuatkan buku *Jurnal Khusus*, yang khusus digunakan untuk mencatat suatu jenis

transaksi tertentu seperti jurnal pembelian, penjualan, pengeluaran uang, penerimaan uang dan lain-lain.

#### c) *Rekening-rekening General Ledger*

Catatan yang ada dalam buku jurnal akan dipindahkan ke dalam rekening-rekening buku yang sesuai. Rekening-rekening disusun menurut suatu susunan yang akan memudahkan penyusunan *Laporan Keuangan*. Kumpulan rekening-rekening ini disebut buku besar (*general ledger*).<sup>5</sup>

### Laporan keuangan

*Laporan keuangan* merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku. *Laporan keuangan* dibuat oleh Manajemen bertujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan Pemilik kepadanya.

*Laporan keuangan* umumnya terdiri dari :

- Neraca (Balance Sheet)*.
- Laporan laba rugi (income statement)*.
- Laporan perubahan ekuitas (Capital Statement)*.
- Laporan arus kas (Statement of Cash Flows)*
- 

*Laporan Keuangan* yang umum dipakai adalah *Balance Sheet* dan *Income Statement*.

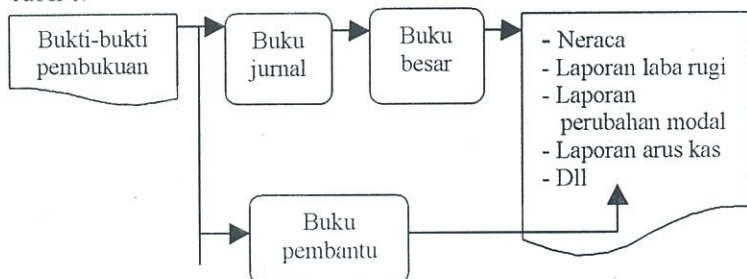
### Cara pembuatan laporan keuangan

#### I. *Jurnal Umum*

##### Contoh Kasus:

Drg. Haris hendak membuka praktek dokter gigi dan untuk tahap awal drg. Haris menyertakan uangnya sebesar Rp. 20 juta pada tanggal 3 Maret 2002.

Tabel 1.



**Keterangan Ilustrasi :**

Bukti-bukti transaksi dicatat dalam *Buku Jurnal* pada setiap terjadi transaksi secara kronologis. Tembusan bukti-bukti transaksi tertentu juga dibukukan kedalam *Buku Pembantu*. Setiap bulan buku Jurnal di jumlah dan dibukukan ke rekening-rekening dalam *Buku Besar*. Setiap akhir periode dari saldo Buku Besar disusun *Laporan Keuangan Akhir Periode*, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan lain-lain. Agar Proses Akuntansi dapat berjalan, diperlukan.

Tabel 2.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Maret 3	Cash (kas) odal, Drg, Haris	20,000,000	20,000,000

Tabel 3.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Maret 5	Rent Exp. (Beban Sewa) ash (Kas)	5,000,000	5,000,000

Tabel 4.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Mei 5	Equipment (Peralatan) Account Payable (Hutang Dagang)	10,000,000	10,000,000

Tabel 5.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Des 31	Account Receivable (Piutang dagang) Revenue (Pendapatan)	5,000,000	5,000,000

Tabel 6.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Des 31	Salaries exp (Beban gaji) Cash (Kas)	2,400,000	2,400,000

Tabel 7.

Tgl	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2002 Des 31	Light, Water & Telp Expense (Beban Utilitas) Cash (kash)	1,225,000	1,225,000

**Cara Pembuatan Laporan Keuangan**

II. Jurnal Umum

Contoh Kasus:

Drg. Haris hendak membuka praktek dokter gigi dan untuk tahap awal drg. Haris menyetorkan uangnya sebesar Rp. 20 juta pada tanggal 3 Maret 2002.

Analisis Transaksi :

Menyetorkan uang untuk membuka praktek dapat diartikan menambah uang kas di institusi. Dengan demikian institusi berhutang kepada drg. Haris sebesar Rp 20 Juta yang disebut modal. Kesimpulan: Kas Bertambah Rp 20 Juta, modal bertambah Rp 20 Juta. Kas adalah harta institusi yang posisi normalnya di debit, berarti penambahan kas di debit. Modal bertambah, posisi normalnya modal adalah sebelah kredit dan penambahan ini menyebabkan modal di kredit, jurnalnya adalah: (Tabel 2).

Tanggal 5 Maret 2002 drg. Haris membayar sewa tempat untuk satu tahun sebesar Rp. 5.000.000. Analisis Transaksi: Kas dibayar untuk sewa tempat berarti beban sewa bertambah. Kas berkurang. Beban Sewa (*rent expense*) saldo normalnya di-debet. Kas Saldo normalnya di-debet juga. Kesimpulan: Beban sewa debit, Kas Kredit Jurnalnya adalah : (Tabel 3).

Tanggal 5 Mei 2002 dibeli peralatan praktek dengan kredit kepada Toko Farmasi seharga Rp. 10.000.000.

Analisis transaksi: Harta berupa peralatan bertambah, karena belum dibayar, utang (*account payable*) bertambah. Jurnalnya adalah : (Tabel 4).

Tanggal 31 Desember 2002. Beberapa langganan yang berobat belum membayar biaya pengobatan

Tabel 8.

Kas					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002M Mar 3	Modal awal	20,000,000		20,000,000	
5	Beban sewa tempat		5,000,000	15,000,000	
Des 31	Beban gaji karyawan		2,400,000	12,600,000	
	Beban listrik, air, telp		1,225,000	11,375,000	

Modal					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Mar 3	Modal awal		20,000,000		20,000,000

Beban sewa					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Mart 5	Beban sewa tempat	5,000,000		5,000,000	

Peralatan					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Mei 5	Pembelian peralatan praktek	10,000,000		10,000,000	

Hutang Dagang					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Mei 5	Pemb. peralatan prakt.		10,000,000		10,000,000

Piutang Dagang					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Des 31	Pendapatan	5,000,000		5,000,000	

Pendapatan					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Des 31	Pendapatan		5,000,000		5,000,000

Beban Gaji					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Des 31	Beban gaji karyawan	2,400,000		2,400,000	

Beban Utilitas					
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2002 Des 31	Beban listrik, air, telp		1,225,000		1,225,000

an sebesar Rp.5.000.000 kepada drg. Haris dan me-reka berjanji akan membayar satu bulan kemudian.

Analisis Transaksi: Berarti langganan berutang kepada drg.Haris sebesar Rp. 5.000.000 artinya drg.Haris berpiutang kepada langganan. Kejadian seperti itu harus diakui bahwa pendapatan telah terjadi walaupun uangnya belum diterima. Kesimpulan: Piutang bertambah Rp. 5.000.000., Pendapatan bertambah Rp. 5.000.000. Jurnalnya adalah : (Tabel 5).

Selama tahun 2002 gaji yang dibayar pada karyawan sebesar Rp. 2.400.000. Kesimpulan: *Salaries Expense* (Beban Gaji) bertambah Rp. 2.400.000. *Cash* berkurang Rp. 2.400.000. Jurnalnya adalah : (Tabel 6).

Setelah dihitung pada akhir tahun biaya-biaya yang dibayar terdiri dari: Beban listrik Rp. 600.000, beban air Rp.250.000, beban Telepon Rp.375.000. Jurnalnya adalah : (Tabel 7)

## II. General Ledger

*General ledger* (buku besar) ialah tempat untuk menampung perkiraan-perkiraan dalam jurnal. Buku besar bukan berarti bukunya tebal tetapi adakalanya dapat berupa kertas lepas (1 lembar saja).

Sebagai contoh lihat transaksi drg. Haris diatas. Dalam transaksi ini seolah-olah baru pertama kali membuka usaha dengan kata lain periode pertama operasi institusi. Dengan demikian, saldo - saldo buku besar masih nihil (nol). Lihat Tabel 8.

Tabel 9.

Drg. Haris  
Neraca Saldo (Trial balance)  
Per 31 Desember 2002

No	Item	Debet	Kredit
1	Kas	11,375,000	
2	Piutang dagang	5,000,000	
3	Peralatan	10,000,000	
4	Hutang dagang		10,000,000
5	Modal		20,000,000
6	Pendapatan		5,000,000
7	Beban gaji	2,400,000	
8	Beban sewa	5,000,000	
9	Beban utilitas	1,225,000	
		35,000,000	35,000,000

### III. Trial Balance

Setelah melakukan *posting* ke buku besar tahap berikutnya adalah pembuatan Neraca Saldo Percobaan (*Trial Balance*). Dari data buku besar di atas maka Neraca Saldo Percobaan adalah sbb (Tabel 9).

Tabel 10.

Drg. Haris  
Perubahan Modal (Capital Statement)  
Periode berakhir 31 Des 2002

Modal Awal	20,000,000
Rugi bersih	(3,625,000)
Modal Akhir	16,375,000

### IV. Laporan Keuangan

Setelah pembuatan *Trial Balance*, barulah kita membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca. Dari *Trial Balance* di atas dapat dibuat laporan keuangan (Tabel 10, Tabel 11, dan Tabel 12).

Tabel 11.

Drg. Haris  
Laba/Rugi (Income Statement)  
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2002

Pendapatan		5,000,000
Biaya operasi:		
Beban gaji	2,400,000	
beban sewa	5,000,000	
Beban utilitas	1,225,000	
		8,625,000
Rugi bersih		(3,625,000)

### Kesimpulan

Laporan keuangan sangat diperlukan bagi setiap organisasi tak terkecuali bagi praktek dokter gigi. Praktek dokter gigi rentan terhadap perubahan alat, bahan dan teknologi yang berdampak kepada perubahan keuangan. Bidang keuangan pada kenyataannya adalah dasar dari sistem institusi. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan intern maupun dari luar organisasi yang menyelenggarakan organisasi tersebut.

Dengan demikian akuntansi mutlak dilakukan pada praktek dokter gigi, minimal akuntansi sederhana.

Tabel 12.

Drg. Haris  
Neraca (Balance Sheet) Per 31 Desember 2002

Aktiva	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	11,375,000	Hutang dagang	10,000,000
Piutang dagang	5,000,000		
Jumlah	16,375,000		
Aktiva Tetap		Modal	16,375,000
Peralatan	10,000,000		
Total Aktiva	26,375,000		26,375,000

**Daftar Pustaka**

1. Jusup Al. Haryono. *Dasar-dasar akuntansi*. Edisi 5. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 1999: 4-16.
2. American Institute of Certified Publik Accountant (AICPA). *Statement of the accounting principles board nomor 4*. New York : 1970: 17.
3. FASB. *Statement of financial accounting concepts nomor 1*. Objectives of financial reporting by business enterprises. McGraw Hill. 1985: 3023.
4. IAI. *Prinsip Akuntansi Indonesia*. 1984: 1-4.
5. Baridwan Zaki. *Intermediate accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE, 1992: 49-51.

